

STUDI KOMPARATIF PENDAPATAN USAHA IKAN NILA DAN IKAN BAWAL DI DESA SIDOAGUNG KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN

**Monica Savitri
Dr. Ir. Sriyadi, M.P / Ir. Eni Istiyanti, M.P
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan keuntungan serta mengetahui kelayakan budidaya ikan nila dan ikan bawal. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive sampling* dan penentuan sampel dengan teknik sensus dari 2 kelompok pembudidaya ikan yaitu Dadi Mulyo 21 petani ikan nila dan 11 petani ikan bawal, dan Mina Jaya 4 petani ikan nila dan 4 petani ikan bawal di Desa Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah budidaya ikan nila dan bawal pada tahun 2018. Analisis kelayakan dapat dilihat berdasarkan nilai R/C Ratio, produktivitas modal dan produktivitas tenaga kerja. Selain itu menggunakan *independent t test* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pendapatan dari usaha ikan nila dan ikan bawal. Berdasarkan penelitian yang diperoleh bahwa pendapatan dan keuntungan budidaya ikan nila lebih besar dibandingkan dengan budidaya ikan bawal. Budidaya ikan nila memperoleh pendapatan Rp 3.708.585 dan keuntungan Rp 2.544.655. Pada budidaya ikan bawal diperoleh pendapatan Rp 2.870.921 dan keuntungan Rp 1.680.978. Produktivitas budidaya ikan nila yaitu produktivitas modal sebesar 62% dan produktivitas tenaga kerja sebesar Rp 199.235. Produktivitas budidaya ikan bawal yaitu produktivitas modal sebesar 43% dan produktivitas tenaga kerja Rp 145.047. Nilai R/C budidaya ikan nila adalah 1,46 dan 1,30 untuk nilai R/C budidaya ikan bawal.

Kata kunci : Biaya, budidaya ikan, kelayakan, keuntungan, pendapatan.

**COMPARATIVE STUDY OF INCOME RAISING TILAPIA AND POMFRET
FISH AT SIDOAGUNG VILLAGE GODEAN DISTRICT OF SLEMAN**

**Monica Savitri
Dr. Ir. Sriyadi, M.P / Ir. Eni Istiyanti, M.P
Agribusiness Study Program Of The Faculty Of Agriculture
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

ABSTRACT

This research aims to determine the cost of production, acceptance, income and profits and to know the feasibility of tilapia and pomfret cultivation. The method used in this study is descriptive analysis. The location of the study was determined by purposive sampling and sampling using census techniques from 2 groups of fish farmers namely Dadi Mulyo 21 tilapia farmers and 11 pomfret farmers, and Mina Jaya 4 tilapia farmers and 4 pomfret farmers in Sidoagung Village, Godean District, Sleman Regency. The data taken in this study is tilapia and bawal cultivation in 2018. Feasibility analysis can be seen based on the value of R / C Ratio, capital productivity and labor productivity. Besides that, it uses independent t test which aims to determine whether there is a difference in income from the business of tilapia and pomfret. Based on the research obtained that the income and profits of tilapia cultivation is greater than the cultivation of pomfret. Tilapia cultivation has an income of Rp. 3,708,585 and a profit of Rp. 2,544,655. In pomfret cultivation, there was an income of Rp 2,870,921 and a profit of Rp 1,680,978. The productivity of tilapia is capital productivity of 62% and labor productivity of Rp 199,235. Productivity of pomfret cultivation is capital productivity of 43% and labor productivity of Rp. 145,047. The R / C value of tilapia fish is 1.46 and 1.30 for the R / C value of pomfret culture.

Keywords: *Cost, fish farming, feasible, incomes, profits.*